

ABSTRAK

DHIKA RAHAYU OKTAVIANI. 2020. *DISCLOSING AN ENGLISH EDUCATION STUDENT'S EMOTIONAL GEOGRAPHIES DURING ENGLISH PUBLIC SPEAKING CLASS: A NARRATIVE INQUIRY*. Pendidikan Bahasa Inggris. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP). Universitas Siliwangi. Tasikmalaya.

Kecakapan berbicara bahasa Inggris di depan publik bagi mahasiswa Pendidikan Bahasa Inggris sangatlah penting karena kemampuan ini berguna di berbagai konteks kehidupan, baik di dalam maupun luar kelas. Realitanya, berbicara di depan publik dalam bahasa target tidaklah mudah. Mahasiswa seringkali merasa tertekan, gugup, dan takut sehingga berdampak buruk pada performanya. Emosi-emosi yang muncul ini dipengaruhi oleh berbagai faktor, misalnya: (1) *sociocultural geography*, (2) *moral geography*, (3) *physical geography*, (4) *professional geography*, dan (5) *political geography*. Selanjutnya, faktor-faktor ini disebut sebagai teori *Emotional Geographies* yang diperkenalkan oleh Andy Hargreaves pada 2001. Dengan menggunakan teori ini, peneliti berharap dapat menyingkap pengalaman emosi yang berkaitan dengan keadaan kontekstual geografis seorang mahasiswa selama 1 semester pada mata kuliah *English Public Speaking*. Penelitian ini dilakukan karena partisipan memiliki performa yang menonjol selama masa pembelajaran. Maka dari itu, pengalamannya sangat penting untuk digali dan didokumentasikan. Data penelitian ini dikumpulkan melalui video biografi dan video wawancara semi-terstruktur. Setelah itu dianalisa menggunakan teori analisis naratif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa selama belajar berbicara di depan publik, ia mengalami berbagai emosi yang berkaitan dengan *sociocultural geography*, *moral geography*, *physical geography*, *professional geography*, dan *political geography*. Meski demikian, kemampuannya dalam manajemen emosi telah membantunya dalam berbicara di depan publik.

Kata kunci: *English Public Speaking, Emotional Geographies, Narrative Inquiry*